

ABSTRAK

IBRENA AMABEL EGITA BARUS. Hubungan Resiliensi dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Fatherless di SMA Negeri 13 Medan. Skripsi. Medan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dengan kecemasan sosial pada remaja fatherless di SMA Negeri 13 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI di SMA Negeri 13 Medan yang berjumlah 400 peserta didik. Penentuan sampel diawali dengan proses screening untuk mengidentifikasi remaja fatherless dengan karakteristik fatherless emosional, yaitu remaja yang masih memiliki ayah, tetapi mengalami keterbatasan kasih sayang, perhatian, dukungan emosional, dan keterlibatan ayah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil screening, sebanyak 135 peserta didik yang memenuhi kriteria dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala resiliensi dan skala kecemasan sosial yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,841 pada variabel resiliensi dan 0,872 pada variabel kecemasan sosial. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,251, sehingga hubungan antara variabel resiliensi dan kecemasan sosial bersifat linear. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar -0,491, yang menunjukkan adanya hubungan negatif dengan tingkat kekuatan sedang. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa resiliensi memberikan sumbangan efektif sebesar 24,1% terhadap variasi kecemasan sosial, sedangkan 75,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi dan kecemasan sosial pada remaja fatherless di SMA Negeri 13 Medan dengan arah hubungan negatif dan tingkat hubungan sedang.

Kata Kunci: Resiliensi, Kecemasan Sosial, Remaja *Fatherless*

ABSTRACT

IBRENA AMABEL EGITA BARUS. The Relationship Between Resilience and Social Anxiety Among Fatherless Adolescents at SMA Negeri 13 Medan. Skripsi. Medan: Faculty of Education. State University of Medan. 2026

This study aimed to examine the relationship between resilience and social anxiety among fatherless adolescents at SMA Negeri 13 Medan. This study employed a quantitative correlational approach. The population consisted of all tenth- and eleventh-grade students at SMA Negeri 13 Medan, totaling 400 students. The sample selection began with a screening process to identify adolescents experiencing emotional fatherlessness, defined as adolescents who still have a living father but experience limited paternal affection, attention, emotional support, and involvement in their daily lives. Based on the screening results, 135 students who met the criteria were selected using purposive sampling. Data were collected using resilience and social anxiety scales that had met the validity and reliability requirements. Data were analyzed using the Pearson Product-Moment correlation technique. The results indicated that the data were normally distributed, with normality significance values of 0.841 for the resilience variable and 0.872 for the social anxiety variable. The linearity test showed a deviation from linearity significance value of 0.251, indicating a linear relationship between resilience and social anxiety. Furthermore, the hypothesis testing revealed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient of -0.491, indicating a significant negative relationship of moderate strength. The coefficient of determination showed that resilience contributed 24.1% to the variance in social anxiety, while the remaining 75.9% was explained by other factors not examined in this study. Therefore, it can be concluded that there is a significant negative relationship of moderate strength between resilience and social anxiety among fatherless adolescents at SMA Negeri 13 Medan.

Keywords: Resilience, Social Anxiety, Fatherless Adolescents.

